

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan Internet, merupakan faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan (interdependensi) aktivitas ekonomi dan budaya (Wikipedia: 2015).

Hal tersebut merupakan bukti bahwa perubahan zaman yang semakin pesat karena kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan saat ini. Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang menuntut masyarakat untuk lebih kompetitif dalam menghadapi globalisasi. Perkembangan zaman mulai semakin terasa karena makin banyaknya teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat mudah kita rasakan menyebabkan derasnya kompleksitas perubahan (inovasi) sebagai akibat dari kecanggihan teknologi, telekomunikasi, tatanan ekonomi dunia yang mengarah pada pasar bebas, serta tingkat efisiensi dan kompetitif yang tinggi di berbagai bidang kehidupan. Oleh sebab itu masyarakat harus dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat lebih kompetitif dalam menghadapinya. Dalam menghadapi persaingan masyarakat dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan manusia yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam suatu bidang tertentu karena kemampuan dan keahlian yang menjadi modal awal dalam menuju suatu kesuksesan. Banyak cara yang dilakukan dalam mencapai sumber daya yang berkualitas mulai dari pendidikan formal maupun informal.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan (Puput, 2009). Pendidikan yang praktis tak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai budaya. Dalam melestarikan dan menjaga

kebudayaannya sendiri, secara proses mentransfernya yang paling efektif dengan cara pendidikan. Kebudayaan sangat erat kaitannya karena saling melengkapi dan mendukung antara satu sama lainnya. Tujuan pendidikan pun merupakan upaya untuk melestarikan dan meningkatkan kebudayaan itu sendiri, oleh sebab itu kita dapat mentransfer kebudayaan dan menjaganya dari generasi ke generasi selanjutnya. Banyak cara yang harus dilakukan salah satunya adalah pendidikan musik.

Pendidikan musik merupakan kontribusi seni yang paling penting karena melibatkan koordinasi fisik-mental manusia. Studi musik bisa menjadi salah satu langkah yang paling berharga dalam pendidikan karena pendidikan seni yang berkualitas dapat menumbuhkan apresiasi, memberikan nilai tambah dan arti dalam hidup seseorang. Hal tersebut merupakan peluang bagi pemasar untuk menciptakan dan merancang strategi dalam menciptakan peluang usaha seperti membuka jasa pendidikan musik yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen dan memacu pemasar mengetahui perilaku konsumen sehingga dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen.

Menurut Prasetijo (2005:15) perilaku konsumen dimaknai sebagai proses yang dilalui oleh seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan bertindak pasca konsumsi produk, jasa maupun ide yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya.

Menurut Kolter dan Armstrong (2008:159) pembelian konsumen sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi. Oleh sebab itu, pemasar hendak mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsumen dalam memilih tempat belajar musik. Pusat pendidikan musik merupakan jenis jasa yang bergerak dalam bidang pengajaran atau bimbingan belajar musik. Pada saat ini pusat pendidikan musik telah banyak bermunculan dan membuat persaingan antara industri jasa semakin meningkat sehingga strategi yang dilakukan harus dapat menarik konsumen dalam memilih tempat belajar musik. Salah satu tempat bimbingan belajar musik di Kota Palembang adalah Pusat Pendidikan Musik BinaVokalia Palembang yang berdiri sejak tahun 1976 dan berusia 39 tahun. Kedua adalah Swara Indah yang berdiri sejak tahun 1980 dan

berusia 35 tahun dan ketiga Calista Musik Orchestra yang berusia 15 tahun dan berdiri sejak tahun 2000.

Dari 3 tempat tersebut dilihat mana yang paling lama berdiri. Dari hasil survey awal bahwa Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia paling lama karena Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang berusia 39 tahun karena berdiri sejak tahun 1976 yang kedua adalah Swara Indah yang berusia 35 tahun dan berdiri sejak tahun 1980 dan ketiga Calista Musik Orchestra yang berusia 15 tahun dan berdiri sejak tahun 2000 (dapat dilihat pada tabel 3.9)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam memilih lembaga pusat pendidikan musik yaitu Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BELAJAR MUSIK PADA PUSAT PENDIDIKAN MUSIK BINA VOKALIA PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dibahas yaitu:

1. Apakah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia sebagai tempat belajar musik di Kota Palembang?
2. Faktor manakah yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap keputusan konsumen memilih Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia?

Dari rumusan masalah diatas maka penulis menentukan masalah pokoknya adalah untuk mencari faktor mana yang paling dominan dari keempat faktor yang diujikan yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi dalam pengambilan keputusan untuk memilih tempat belajar musik pada Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulisan Laporan akhir ini supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada:

1. Melihat dari faktor budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk mengikuti bimbingan belajar musik pada Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang.
2. Dimensi paling dominan yang mempengaruhi konsumen mengambil keputusan memilih belajar musik pada Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan memilih tempat belajar musik pada Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan memilih tempat belajar musik pada Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang.
2. Dapat menjadikan masukan bagi organisasi tentang perilaku konsumen dalam mencapai tujuan pemasaran.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

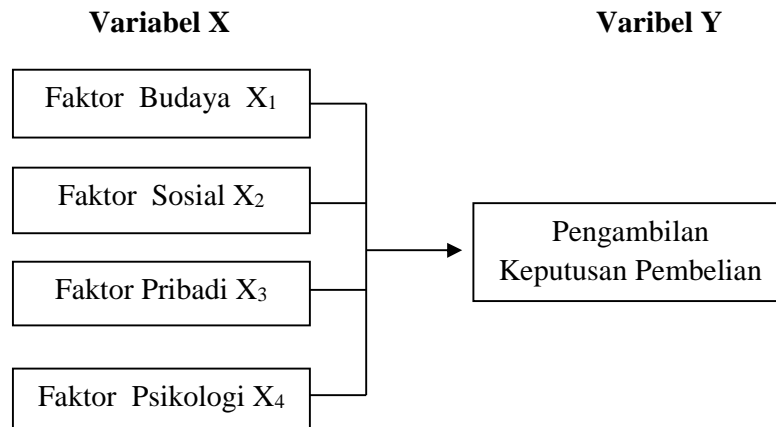
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Lembaga Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang dan objek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti bimbingan belajar musik di Bina Vokalia Palembang. Dengan jumlah populasi 292 dan sampel yang diambil berjumlah 74 responden.

1.5.2 Operasional Variabel

Pada penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan variabel dalam penelitian dimana variabel tersebut terdiri dari dua variabel yaitu variabel independent (variabel X) dan variabel dependent (variabel Y). Variabel independent (variabel X), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhinya variabel dependent. Dalam pengambilan keputusan disini dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi. Sedangkan variabel dependent (variabel Y), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi keputusan konsumen dalam memilih Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang. Untuk mengetahui lebih jelas dari kedua kerangka konseptual dalam bagan berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



1.5.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Menurut (Supranto 2003:20) data primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya. Penulis memperoleh data melalui penyebaran kuesioner mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan untuk belajar musik di Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut (Yusi dan Idris 2009: 103) teori sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang diperoleh dari Pusat Pendidikan Bina Vokalia Palembang berupa data-data yang diperlukan seperti:

1. Jumlah murid dari tahun 2013,2014, dan 2015
2. Sejarah Organisasi
3. Struktur Organisasi

4. Syarat Pendaftaran dan Tata Tertib siswa Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan merupakan teknik yang dilakukan dengan memperoleh keterangan langsung dari para responden. Objek peneliti pada penelitian ini, yaitu siswa yang mengikuti belajar musik di Bina Vokalia Palembang. Dan penelitian ini dilaksanakan dengan teknis pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Yaitu percakapan dua arah yang dilakukan atas dasar inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam pengumpulan ini penulis melakukan tanya jawab pada pimpinan dan murid yang belajar musik di lembaga Bina Vokalia.

b. Kuesioner

Menurut (Supranto 2003:100) kuesioner ialah suatu daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden (objek penelitian) terdiri dari baris-baris dan kolom-kolom untuk diisi dengan jawaban-jawaban ditanyakan. Pada penelitian ini peneliti memberikan kuesioner kepada siswa yang belajar di Bina Vokalia Palembang.

2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari referensi dan mempelajari dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam

memilih bimbingan belajar musik pada Pusat Pendidikan Bina Vokalia Palembang.

1.5.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa yang belajar di Pusat Pendidikan Bina Vokalia Palembang.

Berikut daftar jumlah siswa pada Pusat Pendidikan Bina Vokalia Palembang pada tahun 2015.

Tabel 1.1
Daftar Jumlah Siswa Pusat Pendidikan Bina Vokalia Palembang

No.	Kelas	Jumlah Murid
1.	Vokal	104
2.	Biola	34
3.	Drum	12
4.	Piano	11
5.	Electric	5
6.	Fundamental	22
7.	Gitar	10
8.	Pers A	44
9.	Pers B	4
10.	Keyboard	46
	Jumlah	292

(Sumber: Bina Vokalia Palembang)

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2013:117) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penulis memilih sampel untuk menjadi responden sebanyak 74 dari penghitungan berikut ini. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel penulis menggunakan rumus Slovin dikutip dari (Suliyanto 2005:100).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{292}{1 + 292(10\%)^2}$$

$$n = \frac{292}{1 + 2,92}$$

$$n = \frac{292}{3,92}$$

$$n = 74,49 \text{ (dibulatkan menjadi 74 murid)}$$

Jadi berdasarkan perhitungan sampel diatas yang diambil adalah berjumlah 74 murid. Kemudian dari 74 murid tersebut, diambil beberapa murid dari setiap kelas untuk mewakili menjadi responden.

3. Tehnik Sampling

Menurut (Supranto, 2003:70) sampling ialah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi=universe) akan tetapi hanya sebagian dari populasi saja, yaitu hanya mencakup sampel yang diambil dari populsi tersebut.

Menurut (Yusi dan Idris, 2009:65) pada penelitian ini penulis menggunakan tehnik *Stratified Random Sampling* yaitu tehnik pengambilan sample dimana populasi yang bersangkutan harus dibagi ke dalam strata yang seragam yang ada dalam populasi, dan setiap strata dapat diambil secara acak sebagai wakilnya.

Menurut (Ulwan, 2014:1) penentuan jumlah sampel pada setiap kelas ditentukan menggunakan rumus stratified random sampling tehnik adalah tehnik yang digunakan untuk menentukan jumlah sample yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan kembali dengan rumus.

$$n = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sample yang ditentukan}$$

Tabel 1.2 Jumlah murid dalam *Stratified Random Sampling*

No.	Kelas	Jumlah Murid	Jumlah Sampel
1.	Vokal	104	26
2.	Biola	34	8
3.	Drum	12	3
4.	Piano	11	3
5.	Electric	5	2
6.	Fundamental	22	5
7.	Gitar	10	2
8.	Pers A	44	11
9.	Pers B	4	2
10.	Keyboard	46	12
	Jumlah	292	74

1.5.6 Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013:206).

Pada penelitian ini penulis akan mengolah data dengan teknik analisa sebagai berikut:

a. Metode Kualitatif

Menurut Yusi (2009:102) analisis kualitatif merupakan teknik penganalisis data-data yang bersifat paparan dari berbagai data yang penulis peroleh kemudian menganalisisnya dengan berpedoman pada literature buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

Metode kualitatif merupakan hasil dari pengolahan data yang bukan berbentuk angka, melainkan berupa kata atau kalimat. Pada penelitian ini penulis melakukan pembahasan dengan cara menjabarkan data hasil pendapat atau pernyataan dari responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih tempat belajar musik pada Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang.

b. Metode Kuantitatif

Menurut Yusi (2009:102) analisis kuantitatif merupakan teknik analisis data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka) dengan melakukan perhitungan-perhitungan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang akurat.

Penulis menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang diberikan kepada murid Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang yang menjadi sampel. Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Teknik analisa kuantitatif yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut (Yusi dan Idris, 2009:88-89) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

2. Uji Reabilitas

Menurut (Yusi dan Idris, 2009:90) suatu pengukur dikatakan reliabel apabila pengukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten. Reabilitas mendukung validitas dan

merupakan syarat perlu (*necessary conditions*) tetapi tidak merupakan syarat kecukupan (*sufficient condition*) bagi validitas. Reabilitas berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu pengukur bebas dari kesalahan acak atau tidak stabil.

3. Metode Analisis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Yusi dan Idris (2010:135), “Dalam regresi berganda terdapat satu variable terikat dengan lebih dari satu variable bebas yang mempengaruhinya. Bentuk umum dari regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pemilihan Pusat Pendidikan Musik Bina Vokalia Palembang sebagai tempat belajar musik

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Faktor Budaya

X₂ = Faktor Sosial

X₃ = Faktor Pribadi

X₄ = Faktor Psikologi

e = Standar Error

Variabel-variabel dalam penelitian terdiri dari 2 (dua) variable, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independen*) yaitu Faktor –faktor yang mempengaruhi.

1. Faktor Budaya (X1)
2. Faktor Sosial (X2)
3. Faktor Pribadi (X3)
4. Faktor Psikologis (X4)

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

1. Keputusan Pembelian (Y)

1.5.7 Skala Pengukuran

Menurut (Sugiyono,2010:132) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendek interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

1. Skala Likert

Menurut (Sugiyono,2010:132) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2010:132) dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun tabel skala pengukurannya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Skala Pengukuran

No.	Keterangan	Bobot
1.	Sangat setuju	5
2.	Tidak setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2013:133)